

**EVALUASI Pengerjaan dan Rekomendasi
Percepatan Proyek Pembangunan Pasar
Pusat Kota Padang Panjang
(Studi Kasus : PT. Hutama Karya)**

TUGAS AKHIR

Oleh :

IBDAL HASTAMAR
1310932044



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**EVALUASI Pengerjaan dan Rekomendasi
Percepatan Proyek Pembangunan Pasar Pusat
Kota Padang Panjang
(Studi Kasus : PT HUTAMA KARYA)**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh :

IBDAL HASTAMAR
1310932044

Pembimbing :

Dr. Eng. Dicky Fatrias



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Keberhasilan pelaksanaan proyek tepat pada waktunya merupakan tujuan utama baik bagi pemilik proyek maupun bagi kontraktor. Setiap proyek pada umumnya memiliki batas waktu pengerjaan (deadline). Artinya proyek harus diselesaikan sebelum atau tepat pada waktu yang telah ditentukan. Keterlambatan penyelesaian sebuah proyek memberikan dampak besar terhadap perusahaan terutama dalam hal keuangan atau biaya yang dikeluarkan. Keterlambatan penyelesaian dan pengeluaran biaya yang besar pada proyek dapat diatasi jika kinerja waktu dan biaya proyek tersebut dapat dikelola dengan baik.

Proyek pembangunan Pasar Pusat Kota Padang Panjang merupakan salah satu proyek yang sedang dijalankan oleh PT Utama Karya saat ini. Berdasarkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang Panjang Nomor 13/PPK-APBD/PU-CK/PPPKPP/VII-2016, proyek pembangunan Pasar Pusat Kota Padang Panjang ini dimulai pengerjaannya pada tanggal 12 Juli 2016 dan ditargetkan akan selesai dikerjakan dalam waktu 420 hari dengan total anggaran biaya yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 106.505.000.000. Anggaran dana yang sangat besar diharapkan harus mampu memcapai tujuan proyek, menyelesaikan proyek tepat waktu dengan biaya yang optimal. Oleh sebab itu diperlukan tindakan evaluasi dan perencanaan percepatan pengerjaan proyek dengan mengendalikan sisa pengerjaan proyek sedemikian rupa agar diperoleh biaya dan waktu optimum untuk menyelesaikan proyek secara keseluruhan. Metode evaluasi dan percepatan yang dimaksud adalah metode Earned Value dan Duration Cost Trade Off.

Evaluasi yang dilakukan pada akhir periode pengamatan (April 2017) diperoleh hasil bahwa pengerjaan proyek mengalami keterlambatan sebesar 9% dari perencanaan dengan besaran indeks performansi terhadap waktu sebesar 0,91. Sedangkan dari segi biaya, jumlah biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari perencanaan. Besaran indeks performansi terhadap biaya sebesar 1,034 dengan persentase penghematan sebesar 3,4% dari perencanaan. Berdasarkan nilai indeks performansi terhadap waktu dan biaya tersebut diperkirakan waktu penyelesaian proyek adalah 76 minggu dengan biaya sebesar Rp 102.965.736.713. Usulan rekomendasi percepatan adalah dengan melakukan penambahan tenaga kerja. Sehingga diperoleh percepatan untuk pengerjaan Blok A menjadi 60 minggu dengan biaya sebesar Rp 36.538.633.696 dan Blok C menjadi 58 minggu dengan biaya Rp 21.979.812.030.

Kata Kunci : *Proyek, Earned Value, Duration Cost Trade Off*

ABSTRAC

Successful implementation of a project on time is the main goal for both the owneras and project contractors. Each project generally should be completed before or right at the specified time. The delay in the completion of a project gives a big impact to the company, especially in terms of financial or cost incurred. Delays and a huge cost expenditures on the project can be overcome if the performance of the time and cost of the project can be managed properly.

Padang Panjang Central Market Construction Project is one of the project that is being run by PT Hutama Karya nowadays. On the basis of a warrant begins work (SPMK) public works city of Padang Panjang Number 13/PPK-GRANT/PU-CK/PPPKPP/VII-2016, the Padang Panjang Central Market Construction Project began work on 12 July 2016 and will be targeted done within 240 days with the budget cost is Rp 106,505,000,000. A very large fund budget is expected should be able to reach the purpose of the project, finishing the project on time with optimal cost. Therefore the action is needed to evaluate and plan the acceleration of the work of the project by controlling the rest of the work of the project in such a way that the obtained optimum cost and time to complete the project as a whole. Evaluation and acceleration methods are Earned Value and Time Cost Trade Off.

The evaluation conducted at the and of the observation period (April 2017) obtained the results that the project experienced a delay in work amounted to 9% of planning with a quantity index performance over time of 0,91. Whereas in term of cost Whereas in terms of costs, the amount of costs incurred less than planning. Quantity index of perormance is 1.034 with percentage of saving money is 3,4% of planing. Based on the current index performance over time and budget, it is estimated to finish the project in 76 weeks by using cost Rp 102,965,736,713. The recomendation for acceleration is by adding the labors. So by using acceleration, the A Bloc can be done in 60 weeks by using cost Rp 36,538,633,696 and the C Bloc can be done in 58 weeks by using cost Rp 21,979,812,030.

Keyword: Project, Earned Value, Duration Cost Trade Off.